

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan menggambarkan tentang Peranan Lembaga Dakwah Kampus dalam Pengembangan Intelektual dan Spiritual Mahasiswa di Kota Medan di mana fakta yang dijalankan dengan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Penelitian kualitatif data dihimpun dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara sistematis, terarah, dan dapat di pertanggung jawabkan sehingga tidak kehilangan sifat kealamiahannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus kota Medan meliputi Lembaga Dakwah Kampus Al- Izzah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan William Iskandar Psr. V Medan Estate 20731 tepatnya berada di Gedung Unit Kegiatan Kampus/Unit Kegiatan Mahasiswa Lt. 1 bersebelahan dengan LPM Dinamika dan bersebelahan dengan secret UKOMI. Lembaga Dakwah Kampus Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara yang berlokasi di Masjid Dakwah Kampus USU di Jalan DR. Hamzah, Merdeka, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20153, Lembaga Dakwah Kampus Universitas Negeri Medan Utara yang berlokasi di Sekretariat Jalan Olimpiade No. 8 Kompleks UKM Kampus UNIMED, Kode Pos No 1589-20221. Dan adapun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal sampai penulisan laporan penelitian.

¹ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007) hlm 36.

C. Informan Penelitian

Teknik dalam menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive non random*. Dimana peneliti yang menentukan informan dengan cara menetapkan ciri-ciri yang khusus sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat menjawab permasalahan dari penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pihak Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UINSU, Lembaga Dakwah Kampus Ad-Dakwah USU, dan Lembaga Dakwah Kampus Ar-Rahman UNIMED Medan.

Adapun informan dalam wawancara yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Hidayat Nurazmi	Ketum LDK Al-Izzah UINSU
2	Ridho Abdilah	Ketum UKMI Ad-Dakwah USU
3	Muhammad Khairul Imam	Ketum UKMI Ar-Rahman UNIMED

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber berperolehan data dilapangan, maka terdapat dua kategori sumber data yaitu sumber data primer dan dan sumber data sekunder:

1 Sumber data primer

Data primer merupakan data asli yang diperoleh dari informan wawancara. Sebagai data pokok yang diperoleh langsung dari informan baik berhubungan langsung dengan kegiatan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) maupun tidak berhubungan secara langsung yang mengetahui dan mengimplementasikan dari program kegiatan.

2 Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dalam penulisan. Data tersebut berupa buku, jurnal, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik studi lapangan. Teknik studi lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan Pengembangan Intelektual dan Spiritual Peranan Lembaga Dakwah Kampus di Kalangan Mahasiswa di Kota Medan.

1. Teknik Observasi

Metode Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.² Observasi dibutuhkan untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi dan pemahaman tentang apa yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.³ Peneliti mengajukan pertanyaan dengan bebas kepada narasumber pada fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan narasumber yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm 156.

³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hlm 62.

bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴

Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan jenis data, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif, sebagai hasil dari observasi dan interview.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, memilah-milahnya sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, disintesis, dicari dan dan ditemukan pola yang penting untuk dipelajari, dan diputuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. secara umum, aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verivication.⁵

Dalam pengumpulan data seperti itu, terutama bila penelitian dilakukan oleh orang yang belum berpengalaman, ada kemungkinan data yang terkumpul tidak sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalahnya. Oleh karena itu analisis data menempuh tiga langkah utama, yaitu reduksi data, *data display* atau sajian data, dan verifikasi/ penyimpulan data.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2012), hlm 248.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 329.

polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁶

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

3. Penarikan kesimpulan atau *verification*

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁷ Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data, maka yang dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁸

⁶ *Ibid*, hlm 338.

⁷ Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm 26

⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm 94.